

PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER GOTONG ROYONG SISWA KELAS VII SMPN 1 KARTOHARJO

Rika Lupi Mujayanah^{1*)}, Teja Insyaf Sukariyadi²⁾, Yuni Harmawati³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Madiun

*Email Korespondensi : rikalupi10@gmail.com

Abstrak

Gotong royong penting untuk dikembangkan karena akan membantu siswa selama kegiatan pembelajaran. Jika siswa memiliki sikap gotong royong, maka siswa akan saling membantu guna mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model project based learning untuk meningkatkan karakter gotong royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Quasi Experiment. Untuk sampel penelitian yaitu siswa kelas VII.A sebagai kelas eksperimen yang diterapkan Model Project Based Learning berjumlah 32 siswa dan siswa kelas VII.B sebagai kelas control yang tidak diterapkan Model Project Based Learning berjumlah 25 siswa. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji instrument, uji prayarat, dan uji hipotesis yang menggunakan uji t. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model project based learning untuk meningkatkan karakter gotong Royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo, sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai sig hasil uji t independent $0,031 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk kelas eksperimen memiliki karakter gotong royong yang lebih besar setelah penerapan model project based learning dari pada kelas control yang tidak diterapkan model project based learning.

Kata Kunci: Model Project Based Learning dan Karakter Gotong Royong

Abstract

Mutual cooperation is important to develop because it will help students during learning activities. If students have a mutual cooperation attitude, then students will help each other to achieve learning goals. The purpose of this study was to determine the effect of applying the project based learning model to improve the mutual cooperation character of class VII students of SMPN 1 Kartoharjo. The method used in this study is the Quasi Experiment method. For the research sample, namely students in class VII.A as the experimental class that applied the Project Based Learning Model totaling 32 students and students in class VII.B as the control class which did not apply the Project Based Learning Model totaling 25 students. Data analysis was carried out using instrument tests, prerequisite tests, and hypothesis testing using the t test. The research results show that there is an effect of applying the project based learning model to improve the mutual cooperation character of class VII students of SMPN 1 Kartoharjo, so the hypothesis is accepted. Based on the data analysis performed, it can be seen that the sig value of the independent t test results is $0.031 < 0.05$. then H_0 is rejected and H_a is accepted. The experimental class has a greater mutual cooperation character after the application of the project based learning model than the control class which does not apply the project based learning model.

Keyword : Project Based Learning Model, cooperative character

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar guru harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan menggunakan model pembelajaran akan sangat membantu dalam meningkatkan kreativitas siswa, khususnya dalam mata pelajaran PKn. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus dikuatkan sejak dini, agar kedepannya peserta didik dapat terbiasa dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari agar nantinya peserta didik dapat menjadi warga negara yang baik bagi nusa dan bangsa Indonesia. Karena itu, untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu dikembangkan model pembelajaran serta media pembelajaran yang kondusif, menyenangkan yang nantinya dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Guru hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup dalam merancang kegiatan pembelajaran, penggunaan model pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran sehingga menciptakan suasana kelas yang kritis, kreatif, serta berupaya senantiasa melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, tugas guru bukan hanya mengajarkan pengetahuan saja akan tetapi termasuk pendidikan karakter.

Pendidikan karakter siswa diatur dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Pasal 2 Ayat 2. Menurut Permendikbud No. 20 Tahun 2018 Pasal 2 Ayat 2 nilai karakter yang dikembangkan di sekolah diantaranya adalah religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas (Mulyani, dkk., 2020:227). Dari kelima karakter yang harus dikembangkan, salah satu karakter yang paling utama dan dikuatkan oleh pemerintah adalah karakter gotong royong. Gotong Royong adalah suatu bentuk kerjasama di mana baik individu maupun kelompok bekerja sama untuk memecahkan masalah yang menjadi kepentingan bersama (Mulyani, dkk., 2020:225). Gotong royong ini penting untuk dikembangkan karena akan membantu siswa selama kegiatan pembelajaran. Jika siswa memiliki sikap gotong royong, maka siswa akan saling membantu guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akan meningkat dan tidak ada siswa yang ketinggalan.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Khotimah (dalam Mulyani, dkk., 2020:227) bahwa tujuan dari program Pendidikan karakter gotong royong sendiri adalah untuk mendorong pembentukan nilai-nilai karakter bangsa agar siswa terdidik secara efektif melalui lembaga pendidikan dengan prioritas nilai-nilai tertentu yang memfasilitasi proses pembelajaran, pemahaman, pengertian, dan praktik. Mempraktikkan pendidikan karakter melalui gotong royong dapat mengubah cara siswa berpikir dan bertindak, serta dapat membentuk siswa dengan kepribadian lebih baik dan jujur. Oleh karena itulah karakter gotong royong sangat penting dimiliki oleh siswa, begitu halnya pada siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo mengalami suatu masalah yaitu berkaitan dengan rendahnya karakter gotong royong.

Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa selama pembelajaran yang menunjukkan bahwa mereka tidak memecahkan masalah secara bersama-sama, tidak melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan, tidak memiliki kepedulian kepada orang lain, dan melaksanakan tugas dengan pamrih. Siswa juga menunjukkan sikap keengganan ketika harus berkerjasama dalam diskusi kelompok. Hal paling utama yang menunjukkan bahwa karakter gotong royong tidak tertanam dengan baik pada diri siswa adalah siswa yang tidak mau mengerjakan piket kelas secara bersama-sama. Berbagai temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter gotong royong siswa termasuk rendah. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan karakter gotong royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo yaitu dengan penerapan Model *Project Based Learning*. Menurut Sutrisna, dkk. (2019: 86) karakteristik dari model PjBL adalah adanya kerjasama antar

siswa. Model PjBL adalah model, strategi, atau metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Jika siswa diajak untuk mengembangkan keterampilannya sendiri dengan membuat proyek (kegiatan) pembelajaran dan diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kritis, maka penyelesaian proyek tersebut mencakup usaha dan kerja keras serta bekerja secara kolaboratif dengan kelompok (Mayudi dalam Sutrisna, dkk., 2019: 86). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran dalam aplikasi dimana siswa secara aktif terlibat dan mengerjakan proyek-proyek yang nantinya mengarah pada pekerjaan yang dipresentasikan.

Kelebihan dari model PjBL adalah dapat meningkatkan sikap kerjasama atau gotong royong pada diri siswa (Lukitaningsih, 2018: 33). Selama pelaksanaan pembelajaran siswa akan bekerjasama dan saling membantu untuk menyelesaikan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Hal ini akan melatih siswa untuk menanamkan sikap gotong royong. Oleh karena itulah dengan pelaksanaan Model Project Based Learning diharapkan mampu meningkatkan karakter gotong royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun metode eksperimen yaitu penelitian yang mengungkap hubungan dua variabel atau lebih guna mencari pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain. Dimana pada kelas eksperimen menggunakan model project based learning sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan model project based learning Dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Random sampling menurut Sugiyono (2020: 27) adalah cara pengambilan sample secara acak, di mana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Asumsinya adalah populasi tersebut harus memiliki karakteristik yang sama (homogen). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti angket, observasi, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Penerapan Model Project Based Learning

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
		R hitung > R tabel		
	X _{1.1}	0,819	0,339	Valid
	X _{1.2}	0,778	0,339	Valid
	X _{1.3}	0,819	0,339	Valid
	X _{1.4}	0,778	0,339	Valid
	X _{1.5}	0,802	0,339	Valid
	X _{1.6}	0,807	0,339	Valid
	X _{1.7}	0,802	0,339	Valid
	X _{1.8}	0,776	0,339	Valid
	X _{1.9}	0,785	0,339	Valid
	X _{1.10}	0,802	0,339	Valid
	X _{1.11}	0,714	0,339	Valid
	X _{1.12}	0,807	0,339	Valid
	X _{1.13}	0,794	0,339	Valid
	X _{1.14}	0,802	0,339	Valid

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
		R hitung > R tabel		
	X _{1.15}	0,807	0,339	Valid
	X _{1.16}	0,778	0,339	Valid
	X _{1.17}	0,819	0,339	Valid
	X _{1.18}	0,802	0,339	Valid
	X _{1.19}	0,723	0,339	Valid
	X _{1.20}	0,791	0,339	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel , dapat diketahui bahwa pada Penerapan Model *Project Based Learning* menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan angket sebanyak 20 soal adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan yaitu memiliki nilai r hitung > t tabel (0,339) dan nilai signifikansi < 0,05, dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya sebagai data penelitian ini. Untuk uji validitas pada karakteristik gotong royog dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Gotong Royong (X2)

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
		R hitung > R tabel		
1.	Y _{1.1}	0,819	0,339	Valid
2.	Y _{1.2}	0,811	0,339	Valid
3.	Y _{1.3}	0,841	0,339	Valid
4.	Y _{1.4}	0,836	0,339	Valid
5.	Y _{1.5}	0,633	0,339	Valid
6.	Y _{1.6}	0,751	0,339	Valid
7.	Y _{1.7}	0,614	0,339	Valid
8.	Y _{1.8}	0,637	0,339	Valid
9.	Y _{1.9}	0,630	0,339	Valid
10.	Y _{1.10}	0,621	0,339	Valid
11.	Y _{1.11}	0,819	0,339	Valid
12.	Y _{1.12}	0,819	0,339	Valid
13.	Y _{1.13}	0,811	0,339	Valid
14.	Y _{1.14}	0,836	0,339	Valid
15.	Y _{1.15}	0,752	0,339	Valid
16.	Y _{1.16}	0,836	0,339	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa semua soal pada karakteristik gotong royong sebanyak 16 soal angket adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan yaitu memiliki nilai r hitung > r tabel (0,339) dan nilai signifikansi < 0,05, dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya sebagai data penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas Penerapan Model Project Based Learning

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.969	.970	20

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas 4.4, Penerapan Model Project Based Learning terbukti reliabel, dikarenakan nilai cronbach alpha sebesar $0,969 > 0,70$ yang termasuk dalam kategori sangat reliabel. Hal ini membuktikan hasil penelitian cukup dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya. Untuk hasil uji reliabilitas pada karakter gotong royong dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Hasil Uji Reliabilitas Karakter Gotong Royong

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.853	.871	16

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas 4.5, pada karakter gotong royong terbukti reliabel, dikarenakan nilai cronbach alpha sebesar $0,853 > 0,70$ yang termasuk dalam kategori sangat reliabel. Hal ini membuktikan hasil penelitian cukup dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya.

2. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai Signifikan dengan nilai 0,05. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$). Hasil uji normalitas pada lampiran tiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Kontrol
N		32	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.9688	17.5600
	Std. Deviation	3.56039	5.12413
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.126
	Positive	.117	.106
	Negative	-.116	-.126
Test Statistic		.116	.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c	.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel menunjukkan bahwa dari karakter gotong royong pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa karakter gotong royong pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kategori berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan cara uji perbandingan varian. Jika varian data pada sampel yang digunakan relatif sama maka sampel tersebut dapat dikatakan homogen (Arikunto, 2019: 67). Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 25 for windosws dengan menggunakan taraf signifikasi 0,05. Adapun hasil homogenitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.6 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	4.993	1	55	.130
	Based on Median	4.536	1	55	.138
	Based on Median and with adjusted df	4.536	1	51.363	.138
	Based on trimmed mean	5.009	1	55	.129

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel menunjukkan bahwa dari karakter gotong royong pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai Sig. > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan karakter gotong royong pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat sebelum Penerapan Model Project Based Learning.

3. Uji Hipotesis

Perhitungan uji t independent dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25 for windows dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (Arikunto, 2020). Hasil uji t independent dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7 Uji t Independent

		Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil	Equal variances assumed	4.993	.030	2.092	55	.031	2.40875	1.15127
	Equal variances not assumed			2.003	41.003	.032	2.40875	1.20267

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig hasil uji t independent $0,031 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penerapan model project based learning untuk meningkatkan karakter gotong Royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo, sehingga hipotesis diterima.

4. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai sig hasil uji t independent $0,031 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penerapan model project based learning untuk meningkatkan karakter gotong Royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo, sehingga hipotesis diterima.

Untuk uji instrumen menunjukkan bahwa penerapan model project based learning untuk meningkatkan karakter gotong Royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo dalam dalam kategori valid dan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji validitas dengan nilai sig. < 0,05 dan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach alpha > 0,70. Sedangkan untuk uji prasyarat menunjukkan bahwa penerapan model project based learning untuk meningkatkan karakter gotong Royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo dalam kategori normal.

Pada kelas eksperimen yang diterapkan model project based learning dapat meningkatkan sikap kerjasama/gotong royong pada diri siswa. Selama pelaksanaan pembelajaran siswa akan bekerjasama dan saling membantu untuk menyelesaikan

tugas proyek yang diberikan oleh guru. Hal ini akan melatih siswa untuk menanamkan sikap gotong royong. Oleh karena itulah dengan pelaksanaan Model Project Based Learning diharapkan mampu meningkatkan karakter gotong royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo.

Gotong royong ini penting untuk dikembangkan karena akan membantu siswa selama kegiatan pembelajaran. Jika siswa memiliki sikap gotong royong, maka siswa akan saling membantu guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akan meningkat dan tidak ada siswa yang ketinggalan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Khotimah (dalam Mulyani, dkk., 2020: 227) bahwa tujuan dari program Pendidikan karakter gotong royong sendiri adalah untuk mendorong pembentukan nilai-nilai karakter bangsa agar siswa terdidik secara efektif melalui lembaga pendidikan dengan prioritas nilai-nilai tertentu yang memfasilitasi proses pembelajaran, pemahaman, pengertian, dan praktik. Mempraktikkan pendidikan karakter melalui gotong royong dapat mengubah cara siswa berpikir dan bertindak, serta dapat membentuk siswa dengan kepribadian lebih baik dan jujur.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Urai Erlina (2023) dengan judul Merancang Model Project Based Learning untuk Mengembangkan Sikap Gotong Royong dan Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan model project based learning untuk meningkatkan karakter gotong Royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo, maka dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan model project based learning untuk meningkatkan karakter gotong Royong siswa kelas VII SMPN 1 Kartoharjo, sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai sig hasil uji t independent $0,031 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk kelas eksperimen memiliki karakter gotong royong yang lebih besar setelah penerapan model project based learning dari pada kelas control yang tidak diterapkan model project based learning.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada keluargaku, terutama Bapak Qoderi dan Ibu Jumini yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang sedari kecil sampai dewasa di titik ini. Terimakasih telah membesarkanku dengan kasih sayang dan membimbingku dengan penuh cinta hingga aku dapat menyelesaikan studi S-1, semoga dengan tercapainya S-1 ini dapat membanggakan bapak dan ibu. Terimakasih adikku Dewi Qoiruni Widiyaningrum yang selama ini telah memberi support. Terimakasih Drs. Teja Insyaf Sukariyadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, Yuni Harmawati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah berkenan membimbing dari awal hingga akhir jalannya penelitian ini. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Drs. Suwarno selaku guru mata pelajaran PPKn SMPN 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan.

REFERENSI

- Arikunto, S., (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta
- Ayun, A. F. (2016). *Pendidikan Karakter Demokratis Di Kelas IVA SD Negeri I Jampiroso Temanggung*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Haryanto & Yudistira, (2012). *Komite Sekolah (Sejarah dan prospeknya di masa depan)*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Kasijan. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya : P.T Bina Ilmu. Khazeh
- Nasution. (2014). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2014). *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT. Grafindo Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta